

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹ Di Indonesia, bank syariah pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.²

Berkembang pesatnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia, tentunya tidak terlepas dari kelemahan dan berbagai permasalahan yang ada.³ Dengan adanya Permasalahan tersebut, pada akhirnya mempengaruhi rencana pemasaran yang akan dilakukan karena hal ini akan berdampak pada kepercayaan masyarakat untuk menggunakan BPRS sebagai lembaga yang akan

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 61-62.

²Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), 25.

³Abdul Pauji, "Strategi Pemasaran *Funding Officer* Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Di BPRS Amanah Ummah", *Jurnal ekonomi Islam* 6, no, 2 (September, 2015): 382.

dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Dengan adanya hal di atas membuat peluang sehingga Bank BPRS bisa berkembang pesat.

Bank memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemerataan ekonomi masyarakat. Hal ini diatur dalam UU No 28, 2008, pasal 1 ayat 2, dimana: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat.⁴ Bank dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif karena semakin ketat tingkat persaingan bisnis maka dibutuhkan komunikasi dan pemasaran yang baik, karena komunikasi bertujuan bagaimana mempengaruhi orang lain atau pihak yang lain atau siapa yang dipengaruhi dan bagaimana cara mempengaruhinya, karena itulah dibutuhkan komunikasi dalam memasarkan, sedangkan pemasaran merupakan faktor utama yang penting dalam kelangsungan hidup lembaga keuangan tersebut, sehingga tujuan yang diharapkan oleh lembaga keuangan akan tercapai.⁵

Bank dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif karena semakin ketat tingkat persaingan bisnis maka dibutuhkan komunikasi dan pemasaran yang baik, karena komunikasi bertujuan bagaimana mempengaruhi orang lain atau pihak yang lain atau siapa yang dipengaruhi dan bagaimana cara mempengaruhinya, karena itulah dibutuhkan komunikasi dalam memasarkan, sedangkan pemasaran merupakan faktor utama yang penting dalam kelangsungan hidup lembaga keuangan tersebut, sehingga tujuan yang diharapkan oleh lembaga keuangan akan tercapai.⁶

⁴ Ratna Puspita Sari, "Komunikasi Persuasif *Funding Officer* BRI Syariah Cabang Diponegoro Surabaya", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no, 1 (Juni 2014): 16.

⁵Nasrullah Bin Sapa, "Strategi Pemasaran *Funding Officer* Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pare-Pare", *Jurnal Study Of scientific and Behavioral Management* 1, No, 2 (Oktober 2020): 143.

⁶Nasrullah Bin Sapa, "Strategi Pemasaran *Funding Officer* Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pare-Pare", *Jurnal Study Of scientific and Behavioral Management* 1, No, 2 (Oktober 2020): 143.

Dalam melakukan pemasaran, bank memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai, artinya nilai penting pemasaran bank terletak dari tujuan yang ingin dicapai tersebut seperti meningkatkan mutu pelayanan dan menyediakan ragam produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.⁷

Kinerja dalam bahasa Inggris disebut dengan *job performance*, *actual performance* atau *lever performance*, merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, kemampuan, namun merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengemban tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi.⁸

Dalam kegiatan atau aktivitas di bank ada beberapa kegiatan seperti halnya menghimpun dana dan memberikan informasi mengenai produk-produk yang ada di bank kepada calon nasabah. Kegiatan itu dilakukan oleh *funding officer* sebagai seorang karyawan yang bekerja dan mempunyai tanggung jawab dalam menghimpun dana dari masyarakat. *Funding officer* merupakan bidang terpenting dalam suatu bank. Hal ini disebabkan karena tanpa seorang *funding officer* suatu bank tidak dapat melakukan kegiatan menghimpun dananya dengan baik dan efektif. *Funding officer*

⁷ Abdul Nasser Hasibuan, "Strategi Pemasaran Produk *Funding* Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan", *Jurnal Ekonomi* 2, no, 1 (Juni 2018): 1.

⁸ Sri Langgeng Ratnasari Dkk, *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi* (Jakarta: CV. Qiara Media, 2019), 195.

dalam kegiatannya bertugas membangun kerjasama dan komunikasi dengan berbagai pihak, baik dengan internal maupun eksternal.⁹

Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat untuk menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat, hal ini juga tidak luput dari peran *funding officer* yang bertugas menghimpun dana dan memberikan informasi terkait produk yang ada di bank kepada calon nasabah.¹⁰

Dalam kegiatan *funding officer* menghimpun dana perlu kejelasan tugas agar yang diinginkan perusahaan bisa tercapai. Hal itu terapat di Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) jasa keuangan dan perbankan, kelompok bank umum dan bank syariah, sub kelompok *funding and service* yaitu rumusan kemampuan kerja meliputi aspek pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dan kesesuaian tugas yang ditetapkan. Dalam SKKNI terdapat beberapa tugas dan tanggung jawab *funding officer* antara lain: 1) Menyiapkan pelayanan nasabah untuk layanan penghimpunan dana pihak ketiga bank: tugas dan tanggung jawab *funding officer* terkait pelayanan transaksi nasabah di luar kantor untuk layanan dan menghimpun dana bank dijelaskan sesuai dengan *job description* bank. 2) Memelihara hubungan baik dengan nasabah maupun calon nasabah. Menyiapkan pemasaran produk atau layanan penghimpunan dana pihak

⁹ Ikatan Banker Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 167.

¹⁰ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 4.

ketiga.3) Menyiapkan penyampaian informasi produk bank kepada nasabah atau calon nasabah.¹¹ Hal ini juga berguna untuk keberhasilan langkah *funding officer* dalam efektifitas kerjanya.

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi serta dalam pelaksanaannya tercapai target atau tujuan yang ingin dicapai.¹² Efektivitas merupakan perbandingan antara *input* dan *output* dalam berbagai aktivitas kegiatan sampai dengan pencapaian tujuan terpenuhi dengan waktu yang telah ditentukan atau yang telah ditargetkan.¹³

Bank BPRS Bhakti Sumekar cabang legung Sumenep merupakan bank daerah yang mempunyai kegiatan berupa menghimpun dana. Dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di Bank BPRS Cabang Legung Sumenep *funding officer* mempunyai target pencapaian yang ditetapkan oleh Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep. *Funding officer* dalam kinerja menghimpun dana dituntut efektif, sehingga target yang akan dicapai dapat terpenuhi. Hal ini bisa dilihat dari beberapa ketentuan tugas dan tanggung jawab *funding officer* dalam standart operasional prosedur (SOP) pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep antara lain: menghimpun dana tabungan, mempromosikan produk tabungan, mencari nasabah

¹¹ Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 326 Tahun 2013 Tentang Penetapan SKKNI Kategori Jasa Keuangan Dan Asuransi Golongan Pokok Jasa Keuangan Bukan Asuransi Dan Bukan Dana Pensiun, Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah, Sub Kelompok *Funding And Service*.

¹² Karina Arfany Arfah, "Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Biak Kota", *Jurnal "Gema Kampus" IISIP YAPIS Biak* 14, No, 2 (Maret 2019): 10.

¹³ Siti Nur Azizah, "Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta", *jurnal El-Jizya* 6, No, 1 (Januari-Juni 2018): 94.

baru dan membina hubungan yang baik dengan kerja sama yang saling menguntungkan, memberikan pelayanan prima dan menjaga kepercayaan serta menarik minat masyarakat agar lebih banyak mempergunakan produk dan jasa bank.¹⁴ Pada praktik lapangan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sendiri sering kali karyawan mengerjakan beberapa tugas yang seharusnya dikerjakan oleh karyawan lain, sepertihalnya pada bagian *funding officer* juga merangkap kerja sebagai *teller* dan juga sebagai *costomer service* pada bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, seharusnya seorang *funding officer* hanya bertugas menghimpun dana dan mempromosikan suatu produk, hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada kurang optimalnya efektivitas kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang kinerja *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep, dengan judul **“Efektivitas Kinerja *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep”**”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang tersebut, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tugas *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep?

¹⁴ Febri Ardiansyah, Karyawan Kepala Cabang, Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep, wawancara langsung, (19 Juli 2021) jam 10.00 WIB.

2. Bagaimana efektivitas kinerja *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui tugas *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.
2. Untuk mengetahui efektivitas kinerja *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan sub pembahasan tentang pentingnya penelitian dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksud untuk dapat melatih mengembangkan pola pikir yang sistematis sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

2. Bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Cabang Legung Sumenep

Sebagai bahan evaluasi bagi BPRS Bhakti Sumekar agar *funding officer* dalam melakukan kegiatan menghimpun dana agar lebih efektif.

3. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kepustakaan khususnya dalam perbankan syariah di IAIN Madura, sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa serta dapat pula dijadikan salah satu sumber rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca/Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan wawasan bagi pembaca sekaligus untuk dijadikan kajian secara ilmiah sesuai dengan perkembangannya, dan sebagai bahan acuan peneliti yang lain dalam penelitian pada masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini “Efektivitas Kinerja *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep”. Demi jelasnya kata yang terkandung dalam penelitian ini penulis perlu menjabarkan satu persatu makna dari kata yang tersusun di Judul tersebut agar mempermudah pembaca Sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi serta dalam pelaksanaannya tercapai target atau tujuan yang ingin dicapai.

2. Kinerja dalam bahasa ingris disebut dengan *job performance* atau *actual performance* atau *level of performance*, yang merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. *Funding officer* adalah karyawan yang bertugas menghimpun dana dan memberikan informasi terkait produk-produk yang ada di bank kepada nasabah.
4. Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Cabang Legung adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran yang berada di Kecamatan Batang-Batang yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT).

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terkait efektivitas kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hana Putri Rahmawati	Strategi pemasaran <i>Funding</i> dalam meningkatkan jumlah nasabah di BPRS Bumi	Satrategi <i>Funding</i> yang digunakan unuk meningkatkan jumlah penabung yaitu: undian tabungan	Penelitian ini merupakan kegitan <i>funding</i> dalam meningkatkan jumlah penabung	Penelitian ini fokus lebih terhadap strategi <i>Funding</i> dalam meningkatkan jumlah

		ARTHA Sampang Kantor Kas Cimanggu cilacap	berhadiah, grebek pasar, canvasing dan metode jemput bola. Dari empat strategi, canvasing adalah strategi yang cukup efektif dalam upaya meningkatkan jumlah naabah. ¹⁵	yang sama artian dalam kegiatan menghimpun dana.	penabung. Semetara yang peneliti ingin teliti merupakan efektivitas kinerja <i>funding officer</i> dalam menghimpun dana.
2	Imam Setiono	Peran <i>funding officer</i> dalam meningkatkan jumlah nasabah melalui fasilitas <i>E-Banking</i>	<i>Funding officer</i> cukup baik dalam menjalankan perannya dalam kegiatan meningkatkan nasabah melalui Ebanking. ¹⁶	Peran <i>funding officer</i> sama dengan kinerja <i>funding</i> yaitu dalam meningkatkan jumlah nasabah atau pun juga hal ini adalah kegiatan menghimpun dana.	Penelitian ini lebih fokus terhadap peran <i>funding officer</i> dalam meningkatkan nasabah sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lebih fokus dalam efektivitas kinerja <i>funding officer</i> dalam menghimpun dana
3	Winda Alivia	Strategi divisi <i>funding</i>	Strategi yang dilakukan	Penelitian ini juga	Penelitian ini lebih fokus

¹⁵Hana Putri Rahmawati, Mahasiswa Iain Purwakerto Program Studi Manajemen Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, *Strategi pemasaran Funding dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah di BPRS BUMI ARTHA Sampang Kantor Kas Cimanggu cilacap.*

¹⁶ Imam Setiono, Mahasiswa IAIN Bengkulu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, *Peran Funding Officer Dalam Meningkatkan Jumlah Minat Nasabah Melalui Fasilitas E-banking.*

	Martha	<i>officer</i> untuk mendapatkan dana pihak ketiga pada PT. Bank Tabungan Pensiunan (BTPN) tbk. Kantor Cabang Surakarta	<i>funding officer</i> untuk mendapatkan dana pihak ketiga dapat meningkatkan saldo dana pihak ketiga. ¹⁷	merupakan kegiatan <i>funding officer</i> untuk menghimpun dana, yaitu mendapatkan dana pihak ketiga	terhadap strategi <i>funding officer</i> untuk mendapatkan dana pihak ketiga sementara yang peneliti sedang teliti adalah efektivitas kinerja <i>funding officer</i> dalam kegiatan menghimpun dana.
--	--------	---	--	--	--

¹⁷Winda Alivia Martha, Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Program studi Diploma dan Perbankan Fakultas ekonomi. *Strategi divisi Funding Officer untuk mendapatkan dana pihak ketiga pada PT. Bank Tabungan Pensiunan (BTPN) tbk. Kantor Cabang Surakarta.*